

Penyelarasan Pohon Kinerja dengan Renstra Berbasis Perpres No 80 Tahun 2025



Latar Belakang:

Pemerintahan yang berorientasi hasil merupakan salah satu perwujudan dari pelaksanaan reformasi birokrasi. Instansi pemerintah yang berorientasi pada hasil merupakan organisasi yang berfokus pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, serta memastikan bahwa setiap aparatur memiliki peran dan kontribusi yang jelas dan terukur bagi pencapaian tujuan organisasi. Namun, dalam praktiknya, di banyak instansi pemerintah masih ditemukan sebagian besar aparatur tidak memiliki kontribusi kinerja yang jelas bagi pencapaian kinerja organisasi dan desain program/kegiatan tidak memiliki daya ungkit bagi pencapaian tujuan organisasi. Akibatnya, mekanisme reward and punishment menjadi tidak fair dan pengembangan kompetensi dan keahlian menjadi tidak terarah, karena kinerja aparatur yang tidak jelas dan tidak terukur serta pemanfaatan anggaran untuk program/kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, karena program/kegiatan tidak tepat sasaran.

Untuk memastikan setiap aparatur negara memiliki kontribusi yang jelas dan terukur bagi pencapaian kinerja organisasi dan memastikan desain program dan kegiatan instansi pemerintah memiliki daya ungkit terhadap pencapaian tujuan/sasaran organisasi, maka perlu dilakukan penjenjangan kinerja. Penjenjangan kinerja ini merupakan proses penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja organisasi kepada unit organisasi sampai dengan individu pegawai dalam rangka mendukung pencapaian Kinerja organisasi, serta memastikan desain program dan kegiatan secara fokus dan tepat, sehingga berdampak pada pencapaian tujuan organisasi.

Dalam melakukan penyelarasan tujuan organisasi dengan kinerja setiap aparatur dan dengan desain strategi/program/kegiatan, maka perlu didasarkan pada proses mengembangkan model logis (logic model) maupun kerangka berpikir logis (logical framework) yang tepat agar kinerja organisasi dapat dijabarkan secara baik kepada kinerja individu dan desain strategi/program/kegiatan menjadi tepat sasaran. Penyusunan pohon kinerja menjadi dasar dalam penjenjangan kinerja instansi pemerintah, di mana pohon kinerja menjadi alat bantu bagi organisasi untuk mengawal struktur logika sebab-akibat atas berbagai kondisi yang diperlukan organisasi dalam menghasilkan outcome yang diinginkan. Penyusunan pohon kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan:

- Memastikan setiap aparatur negara memiliki kontribusi yang jelas dan terukur.
- Melakukan penjenjangan kinerja untuk menyelaraskan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja organisasi.
- Memastikan desain program dan kegiatan instansi pemerintah memiliki daya ungkit terhadap pencapaian tujuan/sasaran organisasi.
- Menyusun pohon kinerja yang menjadi dasar dalam penjenjangan kinerja instansi pemerintah.

Ikhtisar Bimbingan Teknis:

Modul 1: Pengantar Penjenjangan Kinerja

- Isu Strategis Penjenjangan Kinerja
- Tujuan Penjenjangan Kinerja
- Mekanisme Penjenjangan Kinerja

Modul 2: Penyusunan Pohon Kinerja

- Penetapan Outcome/Hasil yang Akan Dijabarkan dalam Pohon Kinerja
- Identifikasi Critical Success Factor yang Dibutuhkan untuk Mencapai Kinerja/Outcome Strategis
- Penguraian Critical Success Factor sampai pada Kondisi Paling Teknis/Operasional
- Perumusan Indikator Kinerja

Modul 3: Penerjemahan Pohon Kinerja

- Klasifikasi Pohon Kinerja kepada Level Kinerja
- Penuangan Pohon Kinerja kepada Komponen Perencanaan Strategis
- Distribusi Kinerja Jabatan

Investasi Offline

Rp 7.500.000 + PPN



Setiap pembelian training, anda akan berdonasi 1 beasiswa bagi mereka



+5% DISKON

Dapatkan tambahan diskon 5% saat registrasi & bayar di website QuBisa Corporate

DEVELOPING DIGITAL AGILITY IN PEOPLE:

PELATIHAN BERDAMPAK BAGI INDIVIDU DAN BANGSA



World-Class Curriculum



Top Facilitators and Practitioners



Experiential and Practical Learning Method



1. Prof Dave Ulrich (Honorary Advisor)
Speaker, Author, Professor, Thought Partner on HR, Leadership, and Organization at The RBL Group
2. Budi Soetjipto
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
3. Irvandi Ferizal
Ketua Forum of Human Capital Perbankan Indonesia (FHCP) & HR Director of MayBank Indonesia
4. Swandajani Gunadi
Human Capital & Marketing Director at Adira Finance
5. Maria T. Kurniawati
HC Expert & ICF Certified Coach
6. Dr. Paul Walsh
Program Director of BSC and Lean Six Sigma practice at Australian Graduate School of Management
7. Husein Samy
Country Manager HR of PT. IBM Indonesia
8. Suwardi Luis
CEO at ONE GML
9. Dr. Yunus Triyonggo
Chairman of GNİK Steering Committee
10. David Rogers
Global Guru on Digital Transformation
Faculty Director, Columbia Business School

Kegiatan Bersama Alumni

1

QuBisa Corporate Mentoring Clinic Human Resource

2

QuBisa Corporate for Underprivileged Communities

3

Benchmark Visit to Branded Company

Informasi Pendaftaran



021-4515718



0813-8952-8410



onegmlofficial



corporate.qubisa.com/premium



One GML



cs@gmlperformance.co.id

Klik QR Code untuk info pendaftaran

